

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan akhir dari rangkaian kajian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Disamping itu untuk melengkapi kajian ini, akan dikemukakan juga beberapa rekomendasi yang dipandang relevan dalam penelitian.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh dari penelitian dengan judul “Pengaruh Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma’soem Jatinangor”, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel X dengan menggunakan *Weighted Means Scored* (WMS) dengan nilai sebesar 3,00. Diketahui dari nilai rata-rata kecendereungan jawaban responden pada masing-masing sub variabel yaitu pada tahap pertemuan awal, observasi dan pertemuan akhir. Menggambarkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah di SMA Al-Ma’soem Jatinangor berada pada kategori **cukup baik**.
2. Berdasarkan hasil perhitungan variabel Y dengan menggunakan *Weighted Means Scored* (WMS) dengan nilai sebesar 3,07. Diketahui dari nilai rata-rata kecendereungan jawaban responden pada masing-masing sub variabel yaitu pada tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Menggambarkan bahwa kinerja mengajar guru di SMA Al-Ma’soem Jatinangor berada pada kategori **baik**.

3. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang.
 - a. Koefisien korelasi antara variabel X (Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang) dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* maka dihasilkan nilai sebesar 0,585, hasil perhitungan tersebut tergolong pada kategori korelasi cukup kuat dan koefisien determinasinya sebesar 4,73. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan antara kinerja mengajar guru dengan supervisi klinis oleh kepala sekolah yang dapat digolongkan pada kategori cukup kuat. Serta menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah sebesar 34,3% dan selebihnya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
 - b. Uji keberartian koefisien variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t sebesar 4,73 yang mana lebih besar dari t (tabel) pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n-2) = (45-2) = 43$ hasil interpolasi dihasilkan nilai t tabel sebesar 1,671. Hal ini mengandung arti bahwa antara variabel X (Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) di SMA AL-Masoem Jatinangor Kabupaten Sumedang terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

- c. Pengaruh pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang dapat digambarkan melalui persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y}=19,34 + 0,61X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 unit pada variabel X (Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah) maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang) sebesar 0,61. Karena berada positif maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan Sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah di SMA Al-Ma'soem perlu mereduksi sekecil mungkin sekat hubungan antara atasan dan bawahan, karena guru biasanya mengkomunikasikan niat perubahan itu dalam pemberitahuan atau informasi dalam suasana yang ketika santai sehingga guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor, secara sadar mendatangi atau meminta kepala sekolah agar bersedia memberikan bantuan kepada guru. Setelah permintaan diajukan oleh guru kepada kepala sekolah dan selanjutnya permintaan

tersebut mendapat persetujuan dari kepala sekolah untuk melakukan supervisi klinis.

- b. Kepala sekolah sebagai supervisor perlu mendorong dan meyakinkan guru bahwa melalui bantuan supervisi klinis guru akan dapat mengetahui kelebihan, kelemahan atau kekurangan dalam (a) mempersiapkan kegiatan pembelajaran (rencana pelaksanaan pembelajaran); (b) membelajarkan peserta didik; dan (c) secara terus menerus memperbaiki keterampilan mengajar dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran.
- c. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem perlu memperbaiki dan meningkatkan hal-hal yang menjadi kelemahannya dalam melakukan observasi kelas, sebaiknya kepala sekolah mengamati guru mengajar secara optimal dengan menggunakan lembar instrumen observasi yang telah disepakati bersama agar terfokus pada perbaikan kelemahan aktivitas mengajar guru.
- d. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu memahami dan mempelajari masalah apa yang sebenarnya yang sedang dihadapi guru dan ditujukan untuk memperbaiki mengajar guru atau menyelesaikan dan mengatasi masalah yang dihadapi guru. Kepala sekolah diharapkan tidak melakukan kekeliruan atau kesalahan bertindak dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah yang dihadapi, sebab diyakini kesalahan bertindak akan memperburuk situasi belajar mengajar.

- e. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu memperbaiki dalam mereview kembali kegiatan pengamatan pembelajaran (observasi). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berdialog selepas observasi dengan guru sehingga guru merasa diberikan kesempatan untuk menganalisis hasil monitoring yang dilakukan kepala sekolah dan guru merasa nyaman karena penilaian tidak bersifat otoriter melainkan kepala sekolah bersifat netral, tentang hasil data yang ditemukan saat observasi (pengamatan pembelajaran).
- f. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu meningkatkan penerapan saran dan nasehat rutin kepada guru berdasarkan temuan dalam kegiatan observasi (pengamatan pembelajaran), untuk mengetahui bagaimana guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor menerapkannya sesuai saran yang telah diberikan kepala sekolah.
- g. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu meningkatkan dalam memberikan penguatan terhadap penampilan guru agar mampu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Untuk itu kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor harus memberikan kebebasan kepada tiap guru untuk berkreasi karena kelas merupakan tanggungjawab guru, selain itu mendorong guru untuk memiliki motivasi yang kuat dalam meningkatkan metode belajar mengajar yang lebih baik lagi.

- h. Kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu memberikan penguatan dan penerapan gagasan baru kepada guru dimulai dengan membangun kemauan guru agar mau melakukan perbaikan mengajar yang bukan berarti guru itu lemah dalam menjalankan apa yang sedang dilakukannya, melainkan perbaikan itu berupa peningkatan prestasi kerja yang sedang dijalankannya.
- i. Kepala sekolah perlu meningkatkan dalam merencanakan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan pada kesempatan supervisi klinis berikutnya untuk itu kepala sekolah di SMA Al-Ma'soem Jatinangor sebaiknya mengadakan rapat supervisi dalam pertemuan formal untuk memecahkan masalah mengajar. Rapat supervisi yang dilaksanakan biasanya diagendakan khusus menyangkut masalah kegiatan mengajar yang dialami guru.

2. Rekomendasi bagi Guru

- a. Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu meningkatkan dalam merumuskan ide pokok pikiran secara jelas ketika menyusun silabus untuk acuan pengembangan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan mengkomodir keterkaitan komponen kurikulum yaitu tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian materi dan evaluasi karena mempengaruhi satu sama lainnya.
- b. Pengembangan silabus sebaiknya dilakukan oleh guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor dapat dilakukan secara mandiri dan

berkelompok sebagai penemu ide tersebut, maka apa yang diinginkan dapat di pahami dengan baik oleh guru sebagai para pengembang silabus dan manfaatnya tidak menyimpang dari apa yang dikehendaki rencana tertulis.

- c. Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu meningkatkan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif, kreatif, menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dan tujuan pembelajaran tentunya akan dengan mudah dicapai.
- d. Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor diharapkan dapat meningkatkan pemanfaat media pembelajaran yang tersedia agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa, untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- e. Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor perlu meningkatkan dan memanfaatkan dalam penggunaan media karena pembelajaran sebanyak-banyaknya berinteraksi dengan media sebagai bagian dari sumber belajar untuk melengkapi, memelihara dan memperkaya proses pembelajaran.

- f. Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor dapat meningkatkan hasil penilaian yang telah dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya dan memanfaatkan hasil evaluasi belajar siswa untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya dengan baik.

3. Rekomendasi bagi peneliti lebih lanjut

Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti lebih lanjut adalah:

- a. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor Kabupaten Sumedang. Untuk itu peneliti menghimbau kepada peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dalam kajian supervisi selain supervisi klinis.
- b. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh supervisi klinis sebesar 34,3% dan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.
- c. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat belajar dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi.